

Nama Peserta : Muhammad Zakaria Isna Khauli
Kabupaten : KABUPATEN BREBES
Jumlah Penduduk : 19453
Jumlah Pemuda : 1256
Bulan/Tahun : Mei 2024

Dicetak pada 28 Mei 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampangi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah merupakan daerah yang didominasi penduduknya bekerja pada sektor pertanian dengan sektor unggulan komoditi bawang merah. Salah satunya di Desa Slati Kecamatan Larangan. Ada beberapa pelaku UMKM didesa Slati yang memanfaatkan potensi bawang merah untuk dikemas menjadi bawang goreng. Beberapa pelaku usaha bawang goreng didesa Slati ini tergabung menjadi 1 Kelompok Usaha Bersama yang diberi nama SUKSES MAKMUR.	KUBE Sukses Makmur hanya bisa produksi bawang goreng 1 bulan sekali atau jika ada pesanan saja. Pemasaran yang mereka lakukan belum meluas. Kendala mereka ada di pemasaran dan setelah di observasi oleh tim PKKP Brebes ada kekurangan yang lain yaitu kemasan yang belum menarik dan sesuai standar	Memberikan pendampingan pemasaran produk serta pendampingan pembuatan kemasan yang menarik dan sesuai standar kemasan. Memberikan pendampingan pembuatan akun media sosial dan marketplace serta pemanfaatannya.	Jumlah (10). Ketua : Ella Rahma Sekretaris : Robiah Bendahara : Sunarsi Anggota : Kunemi, Rofi Haryati, Windarti, Sri Tati, Muslimat, Sawiyah, Koimah	Jumlah (1). KUBE SUKSES MAKMUR	Hasil pendampingan di bulan Mei adalah mengupgrade kemasan dan label yang sesuai dengan standar kemasan makanan ringan, serta membuatkan akun sosial media sebagai wadah promosi, katalog, dan salah satu tempat untuk bertransaksi dengan customer. Kemudian membantu melakukan foto produk bawang goreng untuk dijadikan katalog agar lebih menarik.	Kendala yang dihadapi, masih dalam proses membantu menghitung HPP yang pasti, karena harga bawang yang cenderung tidak stabil menjadi agak kesulitan membuat HPP yang pasti, dan membuat anggota KUBE terkadang tidak produksi jika harga bawang sedang melonjak tinggi.	Di bulan berikutnya akan menindaklanjuti terkait perhitungan HPP dan harga jual yang sesuai, dan mulai membantu terkait pemasarannya termasuk untuk pemasaran online. Dan anggota KUBE Sukses Makmur mempunyai 1 produk lagi untuk bisa dikembangkan yaitu kripik pare. Kripik pare ini belum ada legalitasnya jadi target bulan depan produk kripik pare ini bisa dibantu untuk legalitasnya dan pengembangan produknya.	Jika produksi sedang tidak banyak, maka diupayakan membuat konten atau media yang menjelaskan kondisi dari produsen seperti apa. Hal ini sebagai sarana edukasi kepada pelanggan, atas kondisi yang ada. Edukasi pelanggan merupakan tanggungjawab produsen nantinya. Sehingga, konsumen akan memahami kondisi pasar seperti apa. Dorong produsen untuk dapat mendesain konten komunikasi yang baik pada konsumen. Kripik Pare, sebaiknya dites kepada pasar terlebih dahulu, sehingga akan didapatkan feedback atas dikembangkannya produk sayur pare menjadi kripik. Jika sudah dilakukan proses tersebut, barulah berlanjut pada proses pelengkapan administrasi produk dan legalitasnya.

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

Handwritten signature of Muhammad Zakaria Isna Khauli

Muhammad Zakaria Isna Khauli

Tim Teknis PKKP 2024



AGUNG SULISTYO